

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 12 Februari 2009

Subyek :

Hari : Kamis

Kata Kunci :

Halaman : 22

16 Rumah Rusak Diterjang Angin Puting Beliung

Sebanyak 16 rumah dan satu mushala di Desa Laren, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, rusak atapnya diterjang angin puting beliung, Selasa (10/2) sore. Lima di antaranya rusak parah.

Camat Bumiayu M Amrin Afi Umar mengatakan, peristiwa berlangsung sekitar lima menit. Angin puting beliung baru pertama kali di Desa Laren.

Menurut Kepala Stasiun Meteorologi Tegal Sartono, menjelang pergantian musim hujan ke kemarau, potensi angin puting beliung mulai muncul. Angin bisa terjadi di semua daerah.

Masyarakat juga harus tetap mewaspadaai bahaya banjir dan longsor karena curah hujan di wilayah pantura masih akan tinggi hingga bulan Maret.

Hingga saat ini, sebagian korban longsor di Desa Telaga, Kecamatan Bartarkawung, Kabupaten Brebes, masih mengungsi. Hal itu diungkapkan Kepala Seksi Perlindungan Masyarakat Kantor Kesbanglinmas Brebes Mujahidin.

Di Kabupaten Kendal setidaknya 40 ruas jalan sepanjang 97 kilometer rusak akibat banjir. Nilai kerugian diperkirakan Rp 11,7 miliar. Jalan rusak itu merupakan jalan kabupaten, belum termasuk jalan provinsi dan jalan nasional. Demikian Kepala Dinas Bina Marga dan Pengairan Kendal Sugiono.

Terkait banjir, sebagian besar penduduk yang mengungsi di Rumah Susun Kaligawe, Kota Semarang, sampai Rabu memilih tetap bertahan. Mereka menunggu banjir di rumah mereka benar-benar surut.

Untuk mengatasi banjir di Kota Semarang, di antaranya perlu dibangun waduk di Tembalang. Hal itu disampaikan Rektor Universitas Diponegoro Semarang Prof Dr dr Susilo Wibowo pada rapat senat Undip.

Hadir dalam rapat itu, antara lain, Kepala Dinas PU Kota Semarang M Fauzi, Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jateng Suryana, Hartanto dari Balai Besar Pemali Juana Jateng, serta Kepala Bidang Perencanaan Badan Perencanaan Pembangunan Kota Semarang M Farchan.

Terkait hujan lebat di beberapa daerah hingga April 2009, Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Surono mengingatkan masyarakat di daerah rawan longsor agar waspada.